AKTUALISASI DIRI TOKOH UTAMA DALAM FILM 天将雄师 DRAGON BLADE KARYA 李仁港 LI RENGANG

(KAJIAN PSIKOLOGI HUMANISTIK MASLOW)

Milka Arti Jazulah

Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

milka_arti@yahoo.com

Abstrak

Karya sastra di zaman modern ini sarat dengan unsur-unsur psikologis. Karya sastra zaman modern salah satunya juga telah diwujudkan dalam bentuk film. Dalam film 天将雄师 Dragon Blade karya 李仁港 Li Rengang, peneliti menelaah mengenai aspek kejiwaan tokoh utama. Oleh karena itu, peneliti merumuskan dua rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimanakah karakteristik aktualisasi diri tokoh utama dalam Film 天将雄师 Dragon Blade karya 李仁港 Li Rengang, dan 2) Bagaimanakah faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri tokoh utama dalam Film 天将雄师 Dragon Blade karya 李仁港 Li Rengang. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan menggunakan kajian teori psikologi humanistik Abraham Maslow. Jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu film 天将雄师 Dragon Blade karya 李仁港 Li Rengang. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu: 1) Data primer, berupa data visual (yang diwujudkan dalam *screenshot* gambar adegan) dan audio (yang diwujudkan dalam bentuk teks kutipan monolog maupun dialog antara tokoh utama dan tokoh lainnya). 2) Data sekunder, berupa buku dan e-book, jurnal *online*, skripsi, info dan review tentang film 天将雄师 Dragon Blade karya 李仁港 Li Rengang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Sementara itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis data deskriptif interpretatif yang dilakukan dengan tiga aktifitas yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam melakukan verifikasi data, peneliti menggunakan teknik triangulasi penyidik yang memanfaatkan *expert judgment* sebagai pengamat lain. Hasil penelitian yang telah didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Terdapat 57 data ditemukan yang menunjukkan bahwa tokoh utama 霍安 Huo An memenuhi kelima belas karakteristik aktualisasi diri. 2) Terdapat 25 data ditemukan yang menunjukkan bahwa tokoh utama 霍安 Huo An mengalami faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri dari dalam diri maupun dari lingkungan saat dia mengaktualisasikan dirinya.

Kata Kunci: Aktualisasi diri, Karakteristik Aktualisasi Diri, Faktor Yang Mempengaruhi Aktualisasi Diri, Tokoh Utama, Psikologi Sastra, Psikologi Humanistik Maslow, dan Film

Abstract

Literary works in modern times is laden with psychological elements. One of the literary works in the modern times has been manifested into a movie. In the film 天将雄师 Dragon Blade by 李仁港 Li Rengang, the researcher analyze the psychological aspects of the main character. Therefore, the researcher formulates two problem formulas, they are: 1) How is the characteristics of self-actualization of the main character 霍安 Huo An in 天将雄师 Dragon Blade movie by 李仁港 Li Rengang, and 2) How is the affecting factors of self-actualization of the main character 霍安 Huo An in 天将雄师 Dragon Blade movie by 李仁港 Li Rengang. This study uses the approach of literature psychology, with the using of the Abraham Maslow's theory of humanistic psychology. The type of research selected in this study is descriptive qualitative research. The Source of data in this study is 天将雄师 Dragon Blade movie by 李仁港 Li Rengang. The data in this study is divided into two, they are: 1) Primary data -- namely visual data (embodied into screenshots of scene images) and audio (embodied into quoted monologue and dialogue text between the main character and other characters). 2) Secondary data -- namely book, e-book, online journal, thesis, information and reviews of the 天将雄师 Dragon Blade movie by 李仁港 Li Rengang. This study, used the documentation data collection method. Meanwhile, data analysis techniques used in this study is descriptive interpretive data analysis technique conducted with three activities, they are data reduction, data presentation, conclusion and verification. In performing data verification, the researcher uses observer triangulation technique utilizing expert judgment as another observer. The result of this study shows that: 1) There are 57 data found showing that the main character meets the fifteen characteristics of self-actualization. 2) There are 25 data found showing that the main character experiencing the affecting factors of self-actualization from within and from the environment as he actualized himself.

Keywords: self-actualization, characteristics of self-actualization, affecting factors of self-actualization, the main character, literature psychology, Abraham Maslow's theory of humanistic psychology, movie

PENDAHULUAN

Karya sastra di zaman modern ini sarat dengan unsur-unsur psikologis sebagai manifestasi: kejiwaan pengarang, para tokoh fiktional dalam kisah dan pembaca (Minderop, 2013: 53). Perkembangan psikologi sastra lebih lambat dibandingkan dengan sosiologi sastra (Sudikan, 2015: 14). Meskipun begitu, pada abad ke-20 teori sastra mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satunya yaitu dengan dikaitkannya sastra dengan ilmu psikologi. Sastra yang didalamnya terkandung unsur psikologis membuat sastra tersebut tidak kaku dan menjadikannya lebih estetik asal tidak melampaui wilayah kesastraannya (Ahmadi, 2014: 477). Dapat dikatakan bahwa karya sastra sangat mungkin ditelaah dengan kajian psikologis karena menunjukkan watak para tokohnya meskipun menggunakan imajinasi (imajinatif). Selain itu, tujuannya adalah memahami aspek-aspek kejiwaan tokoh dalam suatu karya sastra, seperti perubahan yang terjadi pada kehidupan seseorang, keadaan lingkungan yang merubah pribadi seseorang dan juga penyimpangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.

Karya sastra merupakan suatu bentuk filsafat yang dibungkus dalam bentuk khusus (Kasiyun, 2013: 83). Sastra sendiri dihasilkan manusia melalui proses pemikiran panjang dan kreatif, digunakan untuk memenuhi rasa estetika yang dimiliki oleh masyarakat pembaca. Selain aspek hiburan, sastra dapat dijadikan sebagai sarana pemberi pengetahuan dan semangat perjuangan bagi masyarakat pembaca itu sendiri (Santoso, 2017: 290). Karya sastra sebagai salah satu unsur kebudayaan, memiliki aneka ragam jenis, antara lain berupa karya sastra tulis modern seperti novel, cerpen, drama, dan puisi (Supratno, 2015: 1). Dalam bukunya, Miller (2011: 8-9) menyatakan bahwa pada era perubahan teknologi dan perkembangan media baru seperti sekarang ini menyebabkan pengertian modern 'sastra' tidak hanya sebatas pada teks cetakan, karena peran tersebut telah tergantikan oleh media baru seperti radio, sinema, televisi, VCR, DVD, dan Internet. Meskipun sastra cetak dulu merupakan cara utama untuk menuangkan ideologi, gagasan, perilaku, maupun penilaian untuk masyarakat, namun lebih dari itu, sastra salah satunya telah diwujudkan dalam bentuk film.

Pada penelitian ini, peneliti memilih film sebagai objek penelitian. Film yang peneliti pilih adalah Film "Dragon Blade" atau dalam bahasa Mandarin yaitu 《天

将雄师》Tiān Jiāng Xióngshī, adalah film aksi fiksi sejarah China-Hong Kong tahun 2015 yang ditulis dan disutradarai oleh 李仁港 atau Li Ren Gang dan dibintangi oleh Jackie Chan. Dalam film tersebut, Jackie Chan berperan sebagai Huo An, komandan Skuat Perlindungan Wilayah Barat Jalur Sutra selama masa pemerintahan Dinasti Han. *Dragon Blade* dirilis dalam bentuk IMAX 3D pada tanggal 19 Februari 2015 di Beijing, dan juga di Amerika Serikat pada tanggal 4 September 2015 oleh *Lionsgate Premiere*.

Menurut Maggie Lee dalam review-nya (<http://variety.com/2015/film/asia/film-review-dragon-blade-1201440491/>), film yang menghabiskan biaya sebesar 65 juta dolar Amerika ini berhasil meraup 54,8 juta dolar Amerika di dalam negeri hanya dalam empat hari, sehingga membuat film ini menjadi juara blockbuster coliseum Tahun Baru Imlek. Selain itu, film ini dipuji sebagai film China pertama yang menampilkan Romawi sebagai topik utamanya. Film ini memfilmkan peradaban klasik melalui perspektif budaya orang Asia. Menurut para penonton lokal, meskipun mereka telah banyak menyaksikan film gladiator, namun mereka belum pernah melihat konvensi genre tersebut dipadu dengan seni bela diri China dan manuver pertempuran. Mereka juga tidak melihat banyak film yang diproduksi China dengan partisipasi luas dari bintang-bintang Hollywood (dalam film ini menggandeng bintang-bintang Hollywood seperti John Cusack dan Adrien Brody). Selain itu, film ini berhasil meraih dua penghargaan di kategori "Best Performance by an Actor in a Supporting Role in a Motion Picture" oleh Adrien Brody dan "Best Action Choreography for a Motion Picture" oleh Jackie Chan pada Huading Award (http://www.imdb.com/title/tt3672840/awards?ref_=tt_awd).

Dalam film fiksi sejarah "Dragon Blade" ini peneliti memilih tokoh Huo An yang memegang peran penting sebagai tokoh utama untuk diteliti. Seperti yang telah dinyatakan Nurgiyantoro (1995: 176) dalam bukunya bahwa tokoh utama adalah tokoh yang penting dan ditampilkan secara terus-menerus sehingga terasa mendominasi cerita tersebut.

Selain itu, sejalan dengan pendapat Maslow (dalam Sobur, 2003: 278) yang mendasarkan teori aktualisasi diri dengan asumsi bahwa kebutuhan aktualisasi ini sebagai hasrat untuk menjadi diri sepenuh kemampuannya sendiri, menjadi apa saja menurut kemampuannya, tokoh Huo An meskipun pada masa kecilnya mengalami trauma, dia tumbuh menjadi pribadi yang menjunjung

tinggi perdamaian dan kebijakan dibawah asuhan Jenderal Huo Qu Bing, hingga dia didaulat menjadi Perwira Pertama kota baru 'Regum' dan menjadi pemimpin kesatuan baru yang dibentuk untuk melindungi wilayah barat Jalur Sutera. Keberhasilan tokoh Huo An dalam mengaktualisasikan dirinya tersebut dapat dilihat pada karakteristik aktualisasi diri yang ditunjukkan oleh tokoh Huo An.

Selain menunjukkan karakteristik aktualisasi diri, keberhasilan tokoh utama Huo An dalam mengaktualisasikan dirinya juga ditentukan dengan adanya faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri. Seperti yang disampaikan oleh Sobur (2003: 279) bahwa hanya sedikit orang yang dapat mencapai aktualisasi diri, sebab gerakan kearah aktualisasi diri tidak terjadi secara otomatis. Keberhasilan pencapaian aktualisasi diri tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor pemenuhan motivasi kebutuhan, faktor yang berasal dari dalam diri, dan faktor yang berasal dari lingkungan.

METODE

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku (Nazir, 1988: 99). Maka dari itu diperlukan pemilihan metode pendekatan dan jenis penelitian yang sesuai agar penelitian dapat berjalan dengan lancar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra. Dengan memusatkan perhatian pada psikologis dan kejiwaan tokoh utama Huo An maka dirasa sangat cocok untuk menggunakan pendekatan psikologi sastra. Sehingga peneliti dapat menganalisis karakteristik aktualisasi dan faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri pada tokoh utama Huo An untuk mengetahui kesesuaian dengan teori psikologi yang dikaji yaitu teori psikologi humanistik Abraham Maslow.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *deskriptif kualitatif*. Termasuk jenis penelitian kualitatif karena penelitian ini tidak menghasilkan data berupa angka-angka, namun kutipan kalimat yang diucapkan oleh tokoh utama Huo An dengan tokoh-tokoh lainnya dalam film untuk mengkaji dan mendeskripsikan objek yang diteliti yaitu film *Dragon Blade*. Sedangkan penelitian deskriptif karena peneliti mendeskripsikan atau menguraikan psikologis tokoh utama Huo An yang dikhususkan pada karakteristik aktualisasi diri dan faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri melalui data yang diperoleh. Lalu, menganalisis dan menafsirkan sesuai kajian umum yang digunakan yaitu Psikologi Humanistik Maslow.

Sebuah penelitian pasti membutuhkan sumber data untuk menjadi objek penelitian. Menurut Arikunto (2010: 171) sumber data merupakan subjek dari mana data dapat

diperoleh. Peneliti memilih sumber data berupa sebuah film aksi sejarah yang berjudul 《天将雄师》 atau “*Dragon Blade*” karya penulis naskah dan sutradara 李仁港 Li Rengang yang dirilis pada 19 Februari 2015 di Beijing.

Berdasarkan sumber data tersebut diperoleh data penelitian berupa data primer dan sekunder. Data primer berupa *screenshot* gambar adegan dan kutipan kalimat monolog maupun dialog antara tokoh utama 霍安 Huo An dengan tokoh-tokoh lain dalam film aksi sejarah 《天将雄师》 atau “*Dragon Blade*” yang sesuai dengan fokus penelitian ini yaitu karakteristik aktualisasi diri dan faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri tokoh utama 霍安 (Huo An). Sementara itu, data sekunder berupa buku maupun *e-book* yang berhubungan dengan penelitian seperti buku teori, jurnal penelitian online maupun skripsi yang tidak diterbitkan, untuk dijadikan bahan perbandingan dan referensi penelitian. Dan juga, beberapa info dan review tentang film 《天将雄师》 atau “*Dragon Blade*” yang dimuat di internet yang dijadikan referensi data penunjang untuk mengetahui alasan mengapa memilih film ini sebagai objek penelitian.

Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah Teknik pengumpulan data dokumentasi. Metode dokumentasi (Arikunto, 2010: 274) adalah teknik pengumpulan data yang berdasarkan pencarian data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya yang dianggap relevan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi diambil dari sumber data itu sendiri yaitu film 《天将雄师》 atau “*Dragon Blade*”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif interpretatif. Karena dalam menganalisis data, peneliti melakukan penafsiran atas data yang diperoleh secara deskriptif kemudian diambil kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga aktivitas analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008: 246), yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dan verifikasi.

Teknik uji keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu teknik uji keabsahan data Triangulasi dengan teknik Triangulasi penyidik. Menurut Moleong (2008: 331) Triangulasi penyidik merupakan teknik yang memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Dalam mengecek derajat kepercayaan data, peneliti memanfaatkan pengamat lainnya. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing 2 yang merupakan dosen ahli bidang

sastra mandarin bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap data yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menyimak film 天将雄师 Dragon Blade karya 李仁港 Li Rengang peneliti menemukan bahwa tokoh utama Huo An adalah seorang yang mengaktualisasi diri. Huo An berhasil mengaktualisasikan dirinya dalam menegakkan perdamaian di Jalur Sutera. Atas jasa-jasanya itu, pemerintah China menganugerahinya menjadi Perwira Pertama kota baru 'Regum' dan menjadi pemimpin kesatuan baru yang dibentuk untuk melindungi wilayah barat Jalur Sutera. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menganalisis dan menguraikan karakteristik aktualisasi diri apa saja yang muncul dalam diri Huo An dan faktor apa saja yang mempengaruhi aktualisasi diri Huo An.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik aktualisasi diri dan faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri tokoh utama Huo An 霍安 dalam film 天将雄师 Dragon Blade karya 李仁港 Li Rengang. Sesuai dengan kedua tujuan tersebut, hasil penelitian akan disajikan melalui tabel akumulasi penggambaran yang akan dipisah menjadi dua pokok permasalahan.

Yang pertama, sesuai dengan pendapat Maslow (dalam Olson dan Hergenhahn, 2013: 851) yaitu terdapat 15 karakteristik aktualisasi diri yang ditunjukkan oleh Huo An 霍安 sebagai individu yang mengaktualisasi diri. Pada pokok permasalahan ini ditemukan 57 data yang dapat menunjukkan karakteristik aktualisasi diri tokoh utama Huo An yang dapat diperhatikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Akumulasi Penggambaran Karakteristik Aktualisasi Diri Tokoh Utama Huo An 霍安 dalam film 天将雄师 Dragon Blade karya 李仁港 Li Rengang

No.	Karakteristik Aktualisasi Diri	Jumlah Varian
1.	Menyerap dan memahami realitas dengan akurat dan sepenuhnya	8
2.	Memperlihatkan penerimaan lebih besar atas dirinya sendiri, orang lain, dan alam pada umumnya	3
3.	Menampilkan spontanitas, simplisitas, dan kealiamahan	7
4.	Cenderung menyoroti masalah lebih daripada dirinya sendiri	5
5.	Punya waktu berkualitas menyendiri dan kebutuhan akan privasi lebih	1

	besar	
6.	Otonom	4
7.	Menampilkan kesegaran mengapresiasi berkelanjutan	5
8.	Memiliki pengalaman-pengalaman puncak atau mistik secara periodik	3
9.	Cenderung mengidentifikasi diri dengan semua umat manusia	3
10.	Mengembangkan persahabatan mendalam hanya dengan beberapa individu	5
11.	Cenderung menerima nilai-nilai demokratis	3
12.	Memiliki rasa etik yang kuat	1
13.	Memiliki rasa humor yang berkembang baik dan tidak menyakiti	1
14.	Kreatif	8
15.	Menolak enkulturasi	1

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel dan pembahasan, dapat diketahui bahwa kepribadian atau karakteristik yang menonjol yang ditunjukkan oleh tokoh utama Huo An 霍安 dalam film Dragon Blade 天将雄师 karya Li Rengang 李仁港 adalah kemampuan menyerap dan memahami realitas dengan akurat dan sepenuhnya, dan karakteristik yang sangat kreatif. Dari 15 karakteristik yang disampaikan Maslow (dalam Olson dan Hergenhahn, 2013: 851), juga dapat dilihat bahwa tokoh utama Huo An 霍安 memenuhi atau memiliki semua karakteristik itu.

Karakteristik kreatifitas yang menonjol dalam diri Huo An muncul karena memang karakteristik ini merupakan karakteristik yang universal (Maslow, 2007: 178). Alasannya adalah karena arti kreatifitas dalam karakteristik ini bukanlah kreatifitas yang butuh diasah, namun kreatifitas yang muncul seperti kreatifitas pada anak-anak yang masih polos, jadi semua orang bisa memunculkan sifat ini, tidak seperti karakteristik lainnya yang memang tipe karakteristiknya hanya ada pada orang-orang yang mengaktualisasi diri saja. Selain itu, alasan lain karakteristik kreatif ini sangat menonjol dalam diri Huo An adalah karena 7 dari 8 data yang ditemukan merupakan respon spontanitas tokoh Huo An dalam menghadapi bahaya yang mengancam dirinya maupun orang-orang di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Olson dan Hergenhahn (2013: 858) bahwa untuk menjadi pribadi yang mengaktualisasikan diri, seseorang harus memilih untuk tumbuh melewati tingkat kebutuhan rasa aman. Karena Huo An harus melewati tingkat kebutuhan rasa aman, maka Huo An memunculkan karakteristik kreatif nya untuk melindungi diri maupun orang lain dari bahaya yang mengancam, sehingga dia meneruskan pemenuhannya pada kebutuhan aktualisasi diri.

Yang kedua, dalam mencapai aktualisasi diri, tentu saja terdapat faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri seseorang. Berikut ini merupakan faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri menurut Maslow (dalam Sobur, 2003: 279). Dalam pokok permasalahan yang kedua ini ditemukan 25 data yang sesuai, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Akumulasi Penggambaran Faktor yang Mempengaruhi Aktualisasi Diri Tokoh Utama Huo An 霍安 dalam film 天将雄师 Dragon Blade karya 李仁港 Li Rengang

No.	Faktor Yang Mempengaruhi Aktualisasi Diri	Jumlah Varian
1.	Aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang paling lemah	
	1.1 Pemenuhan pada tingkat "Kebutuhan Fisiologis"	3
	1.2 Pemenuhan pada tingkat "Kebutuhan Keamanan"	12
	1.3 Pemenuhan pada tingkat "Kebutuhan Dimiliki dan Cinta"	2
	1.4 Muncul kekurangan pada tingkat "Kebutuhan Harga Diri"	2
2.	Kebanyakan orang takut akan dirinya sendiri	3
3.	Aktualisasi diri memerlukan lingkungan	3

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat tiga faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri.

Faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri tokoh utama yang mendominasi dalam proses pengaktualisasian diri Huo An 霍安 merupakan faktor yang pertama yaitu "Aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang paling lemah". Karena kebutuhan aktualisasi diri berada di puncak motivasi kebutuhan, maka dorongan akan gerakan kearah kebutuhan ini dapat dengan mudah dikuasai oleh kebiasaan, tekanan, kebudayaan, dan sikap yang salah terhadap aktualisasi diri (Maslow dalam Olson dan Hergenbahn, 2013: 856).

Dapat dilihat pada tabel akumulasi penggambaran bahwa kebutuhan yang berhasil dikuasai oleh kebiasaan, tekanan, kebudayaan, dan sikap yang salah terhadap aktualisasi diri adalah kebutuhan akan keamanan tokoh utama. Hal ini dapat di hubungkan dengan pendapat Olson dan Hergenbahn (2013: 858) bahwa untuk menjadi pribadi yang mengaktualisasikan diri, seseorang harus memilih untuk tumbuh melewati tingkat kebutuhan rasa aman. Meskipun muncul banyak hambatan dalam pemenuhan kebutuhan keamanan, namun tokoh utama Huo An memilih terus berusaha untuk melewati

hambatan-hambatan itu. Hingga dirinya naik ke tingkat kebutuhan aktualisasi diri.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari hasil pembahasan penelitian yang telah penulis uraikan adalah bahwa tokoh utama Huo An 霍安 dalam film 天将雄师 Dragon Blade karya 李仁港 Li RenGang dalam pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri, memenuhi 15 karakteristik aktualisasi diri yang dinyatakan oleh Maslow (dalam Olson dan Hergenbahn, 2013: 851). Selain itu, tokoh utama Huo An 霍安 dalam film 天将雄师 Dragon Blade karya 李仁港 Li Ren Gang, mengalami 3 faktor yang mempengaruhi aktualisasi diri yang dinyatakan oleh Maslow (dalam Sobur, 2003: 279).

Saran

Peneliti menyarankan untuk Guru Bahasa Mandarin khususnya guru bahasa Mandarin yang mengajar mengenai sastra Mandarin, hendaknya dapat mendorong siswanya untuk lebih mengapresiasi karya sastra seperti film, novel, puisi, dan sebagainya dari negara China sebagai selingan dalam mengajar. Sehingga pelajaran bahasa dan sastra Mandarin dapat berkembang dengan baik. Selain itu dalam mengapresiasi karya sastra tersebut, diharapkan guru dapat mengenalkan terlebih dahulu teori-teori yang akan digunakan, seperti teori Psikologi Humanistik Maslow, maupun teori-teori sastra yang lainnya.

Selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mahasiswa Bahasa Mandarin khususnya yang sedang mendalami ilmu sastra Mandarin agar dapat meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra, seperti film, novel, puisi, dan sebagainya yang berhubungan dengan budaya China. Selain itu, peneliti juga menyarankan mahasiswa Bahasa Mandarin yang tertarik menggunakan teori Psikologi Humanistik Maslow untuk mengapresiasi karya sastra China, untuk mempelajari teori dalam buku yang ditulis langsung oleh Maslow (dapat dilihat pada daftar pustaka) agar tidak terjadi kekeliruan persepsi dalam menganalisis. Jika mungkin kurang mengerti, maka barulah peneliti menyarankan untuk mempelajari buku-buku pendukung yang di dalamnya membahas mengenai teori Psikologi Humanistik Maslow.

Yang terakhir, peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya, jika tertarik meneliti menggunakan kajian teori Psikologi Humanistik Abraham Maslow ini agar mencari rumusan masalah yang lain karena sebenarnya masih banyak rumusan masalah yang bisa dirumuskan dengan menggunakan kajian teori ini, seperti: wujud aktualisasi diri tokoh utama, trauma masa kecil tokoh utama yang mempengaruhi aktualisasi dirinya, faktor

yang mempengaruhi aktualisasi diri tokoh utama, dan sebagainya. Selain itu, pada objek penelitiannya juga dapat diteliti objek penelitian lain seperti novel.

Peneliti juga menyarankan untuk peneliti selanjutnya, jika tertarik meneliti mengenai tokoh utama Huo An 霍安 dalam Film 天将雄师 Dragon Blade karya 李仁港 Li Rengang ini agar dikaji dengan sudut pandang yang berbeda, misalnya: psikologi sastra dengan teori yang berbeda, sosiologi sastra, bahkan dalam penelitian bahasa (sosiolinguistik) dapat dilakukan penelitian alih kode-campur kode tokoh utama. Karena sebenarnya masih ada banyak hal yang menarik yang dapat dikaji dan diteliti dari sumber data Film 天将雄师 Dragon Blade karya 李仁港 Li Rengang ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. 2014. "Memahami Psikologi Manusia Indonesia dalam Sastra melalui Psikoanalisis Erich Fromm". Makalah disajikan dalam Musyawarah & Seminar Nasional III AJPBSI, Surakarta, 24-25 Oktober.
- Alwisol. 2009. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Aminudin, Muhammad. 2014. Aktualisasi Diri Tokoh Utama Novel Tadarus Cinta Buya Pujangga Karya Akmal Nasery Basral (Kajian Psikologi Sastra). Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmadi. 2008. Teknik Prosedural Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien. Jakarta: Salemba Medika. (Online), (<https://books.google.com.gt/books?id=IJ3P1qiHKMYC&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>), diakses 11 April 2018).
- Aziez, Furkqonul dan Abdul Hasim. 2010. Menganalisa Fiksi. Jakarta: Multikreasi Satudelapan.
- Eneste, Pamusuk. 1991. Novel dan Film. Ende Flores: Nusa Indah.
- Graham, Helen. 2005. Psikologi Humanistik. Terjemahan Ahmad Chusairi dan Ilham Nur Alfian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imanjaya, Ekky. 2006. A to Z about Indonesian Film. Bandung: Mizan Bunaya Kreativa. (Online), (https://books.google.co.id/books/about/A_to_Z_about_Indonesian_Film.html?id=s192GYNaKJIC&redir_esc=y), diakses 9 Januari 2018).
- IMDb Team. _____. Dragon Blade, (Online), (https://www.imdb.com/title/tt3672840/?ref_=ttawd_awd_tt), diakses 20 Oktober 2017).
- IMDb Team. _____. Dragon Blade Award, (Online), (http://www.imdb.com/title/tt3672840/awards?ref_=tt_awd), diakses 20 Oktober 2017).
- Kasiyun, Suharmono. 2013. "Sidharta Karya Hermann Hesse Dan Di Tepi Sungai Piedra Aku Duduk Dan Menangis Karya Paulo Coelho dalam Filsafat Eksistensialisme dan Pencarian Pencerahan". Jurnal Paramasastra. Vol. 1 (1): hal. 83.
- Lee, Maggie. 2015. Film Review: 'Dragon Blade, (Online), (<http://variety.com/2015/film/asia/film-review-dragon-blade-1201440491/>), diakses 11 Oktober 2017).
- Maslow, Abraham H. 1970. Motivation and Personality. New York: Harper & Row. (Online), (http://s-f-walker.org.uk/pubsebooks/pdfs/Motivation_and_Personality-Maslow.pdf), diunduh 7 November 2017).
- Miller, J. Hillis. 2011. On Literature: Aspek Kajian Sastra. Terjemahan Bethary Anissa Ismayasari. Yogyakarta: Jalasutra.
- Minderop, Albertine. 2013. Psikologi Sastra. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Moleong, Lexy. J. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Mohammad. 1988. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Olson, Matthew H. dan Hergenbahn, B.R.. 2013. Pengantar Teori- Teori Kepribadian. Terjemahan Yudi Santoro. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santoso, Dwi Didik. 2017. "Kecemasan dan Mekanisme Pertahanan Ego Tokoh Utama dalam Kumpulan Cerpen (Lǚ Xùn Xiǎoshuō Quánjī 鲁迅小说全集)

- Karya Lu Xun (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)". *Jurnal Paramasastra*. Vol. 4 (2): hal. 290.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudikan, Setya Yuwana. 2015. "Pendekatan Interdisipliner, Multidisipliner, dan Transdisipliner dalam Studi Sastra". *Jurnal Paramasastra*. Vol. 2 (1): hal. 14.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratno, Haris. 2015. "Konstruksi Ajaran Islam dalam Novel Ayat-Ayat Cinta dan Bumi Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy". *Jurnal Paramasastra*. Vol. 2 (2): hal. 1.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wellek, Renne dan Warren, Austin. 1990. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Wiranata, I Gede A.B. 2011. *Antropologi Budaya*. Bandung: Citra Aditya Bakti. (Online), (https://books.google.co.id/books?id=xgQrDwAAQB-AJ&pg=PA1&dq=enkulturasi+menurut+M.J.Herskovits+dalam+Koentjaraningrat&source=gbs_toc_r&cad=3, diakses 1 November 2017)
- Yulianti, Sulistiana Eka. 2016. *Karakteristik Aktualisasi Diri Pada Tokoh Utama Amane Kaoru (雨音薫) Dalam Film Taiyou No Uta (タイヨウのうた) Karya Koizumi Norihiro (小泉徳宏)*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya University Press.
- [美] 马斯洛著 《动机与人格 (第三版)》，许金声译，北京：中国人民大学出版社，2007 年版，[EB] <https://www.pipipan.com/i/93e2f1/f/BjNWY1dIVmVXNg02DjhTJFM0UWMPP1dkB21SOgZqBjMENQ%3D%3D>, 2018-01-14.
- 王劲松 《试论复杂人物性格的塑造》，2013，[online] <https://wenku.baidu.com/view/473179b0fd0a79563c1e72fb.html>, 2018-01-10.
- 望采纳 《static character 和 dynamic character 的区别》，[online] <https://zhidao.baidu.com/question/327896364168854205.html>, 2018-01-10.
- 俞旭君 《童年创伤与自我实现——电影《闪亮的风采》的心理解读》，河北：河北省群众艺术馆，2016 年 1 期，第 193 页。
- _____ 《典型性格》，[online] <https://baike.baidu.com/item/%E5%85%B8%E5%9E%8B%E6%80%A7%E6%A0%BC/8681198?fr=aladdin>, 2018-05-28
- _____ 《反英雄》，[online] <https://baike.baidu.com/item/%E5%8F%8D%E8%8B%B1%E9%9B%84>, 2018-01-10.
- _____ 《李仁港》，[online] <https://baike.baidu.com/item/%E6%9D%8E%E4%BB%81%E6%B8%AF/1075677?fr=aladdin>, 2018-04-22.
- _____ 《主角(汉语词语)》，[online] <https://baike.baidu.com/item/%E4%B8%BB%E8%A7%92/32402?fr=aladdin>, 2018-01-10.
- _____ 《主人公(词语释义)》，[online] <https://baike.baidu.com/item/%E4%B8%BB%E4%BA%E5%85%AC/5402042?fr=aladdin>, 2018-01-10.